

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 12 Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya tidak melaksanakan program *QC* pada pemeriksaan Kimia Klinik (57,1%) dan 9 Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya melaksanakan program *QC* pada pemeriksaan Kimia Klinik (42,9%). Sebanyak 14 Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya tidak melaksanakan program *QC* pada pemeriksaan Hematologi (66,7%) dan 7 Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya melaksanakan program *QC* pada pemeriksaan Hematologi (33,3%).
2. Manajemen Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya yang termasuk dalam kategori kurang yaitu sebesar 85,7% dan pada kategori baik sebesar 14,3%. Sarana prasarana Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya yang termasuk dalam kategori kurang yaitu sebesar 90,5% dan pada kategori baik sebesar 9,1%. Pengetahuan ATLM Laboratorium UPTD Puskesmas di Kota Tasikmalaya yang termasuk dalam kategori kurang yaitu sebesar 72,7% dan pada kategori baik sebesar 22,7%.
3. Tidak ada hubungan antara manajemen dengan pelaksanaan *QC* Pada pemeriksaan kimia klinik (*p value* 0.063) dan pada pemeriksaan hematologi (*p value* 0,247).

4. Tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan pelaksanaan *QC* pada pemeriksaan kimia klinik dan hematologi (p *value* 0.686) dan pada pemeriksaan hematologi (p *value* 0,100).
5. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan *QC* pada pemeriksaan kimia klinik (p *value* 0.080) dan pada pemeriksaan hematologi (p *value* 0.182).

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Mengingat masih rendahnya manajemen terhadap pelaksanaan *QC* di Laboratorium dan pengetahuan ATLM terhadap pelaksanaan program *QC*, maka manajemen Puskesmas serta semua personil harus memiliki komitmen penuh untuk melakukan program *QC* di Laboratorium, Puskesmas juga harus memiliki SOP mengenai pelaksanaan, pendokumentasian dan evaluasi pelaksanaan *QC* agar menjadi program prioritas laboratorium dan hendaknya diambil tindakan lebih lanjut gunakan meningkatkan kualitas pelayanan di Laboratorium seperti adanya pelatihan dan pengembangan untuk ATLM difokuskan dalam pelaksanaan program *QC* di Laboratorium dan adanya monitoring dari dinas Kesehatan terkait pelaksanaan *QC* di Laboratorium.

2. Bagi ATLM

Agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan program *QC* sehingga dapat melakukan program *Quality control* dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi kurangnya manajemen, sarana prasarana dan pengetahuan ATLM untuk pelaksanaan program *QC*.